

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**IDENTIFIKASI POLA BERMUKIM
MASYARAKAT MADURA
DI DESA NGINGIT, KECAMATAN TUMPANG,
KABUPATEN MALANG**

**Disusun Oleh:
Sherly Belarobertha
20.24.076**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Madura
di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang

Skripsi dipertahankan di hadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi Jenjang
Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 6 Agustus 2024

Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

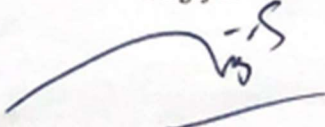
Disusun Oleh:
Sherly Belarobertha
20.24.076

Disahkan Oleh:
Penguji II

Penguji I

Penguji III



Dr. Agung Witjaksono, ST., MT


Arief Setijawan, ST., MT


Mohammad Reza, ST., MURP

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota




Dr. Ir. Maria C. Endarwati, MIUEM
NIP. Y.1031200455



PERSETUJUAN SKRIPSI

Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Madura
di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh:
Sherly Belarbertha
20.24.076

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
NIP.Y.1018800178

Antonio Heltra Pradana, ST., MURP
NIP.Y.1031500521



Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Hj. Maria C. Enderwati, MIUEM
NIP.Y.1031200455



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

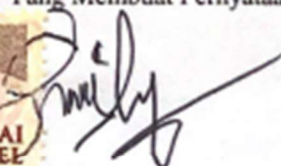
Nama : Sherly Belarobertha
Nim : 20.24.076
Hari/Tanggal : Kamis, 5 September 2024
Judul Skripsi : Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Madura di
Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten
Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 5 September 2024
Yang Membuat Pernyataan




Sherly Belarobertha
NIM. 20.24.076



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Sherly Belarobertha
Nim : 20.24.076
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2024
Judul Skripsi : Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Madura di
Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten
Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Tata tulis pada laporan
2. Pemahaman pola bermukim masyarakat Madura
3. Pemahaman analisis *Behavioral Mapping*

Malang, 8 Agustus 2024
Penguji I


Dr. Agung Witjaksono, ST., MT
NIP.Y. 039600292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigasir-gara No.2 Telp. (0341) 551431 (Hunting) Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km. 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Sherly Belarobertha
Nim : 20.24.076
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2024
Judul Skripsi : Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Madura di
Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten
Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Teknis penggambaran dari "proses" yang terjadi
2. Istilah batas ritual
3. Perdalam pemaknaan tiap ruang

Malang, 8 Agustus 2024
Penguji II

Arief Setijawan, ST., MT
NIP.Y. 1030100369



LEMBAR PERBAIKAN


Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Sherly Belarbertha
Nim : 20.24.076
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2024
Judul Skripsi : Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Madura di
Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten
Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Hasil analisis hubungan bentuk permukiman
2. Penyesuaian daftar pustaka
3. Penjelasan terkait pembagian ruang

Malang, 8 Agustus 2024
Penguji III



Mohammad Reza, ST., MURP
NIP.Y. 1031500483

**IDENTIFIKASI POLA BERMUKIM MASYARAKAT MADURA
DI DESA NGINGIT, KECAMATAN TUMPANG,
KABUPATEN MALANG**

Sherly Belarobertha
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
Antonio Heltra Pradana, ST., MURP

ABSTRAK

Permukiman tradisional sering direpresentasikan sebagai tempat yang masih memegang nilai-nilai adat dan budaya yang berhubungan dengan nilai kepercayaan atau agama yang bersifat khusus atau unik pada suatu masyarakat tertentu yang berakar dari tempat tertentu. Budaya bermukim masyarakat merupakan salah satu nilai-nilai kepercayaan yang dianut kawasan budaya tertentu. Tanean Lanjhang adalah sebuah pola permukiman tradisional yang berasal dari Madura. Pola permukiman ini terdiri dari rumah-rumah yang disusun sejajar dari utara ke selatan dan memiliki langgar serta halaman panjang di tengahnya. Tanean Lanjhang membentuk pola permukiman yang dihuni oleh beberapa generasi, di mana urutan rumah yang dibangun dari arah barat ke timur mencerminkan urutan usia, dari yang tertua hingga yang termuda. Mayoritas penduduk Desa Ngingit adalah keturunan Madura dari Kabupaten Bangkalan yang bermigrasi ke Kabupaten Malang dan membentuk Tanean Lanjhang di Desa Ngingit. Pola bermukim ini menunjukkan upaya pelestarian tradisi budaya Madura. Tatanan pola Tanean Lanjhang di Desa Ngingit mengalami perubahan signifikan dari pola aslinya di Pulau Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi terbentuknya tatanan pola bermukim masyarakat Madura di Desa Ngingit. Penelitian ini akan mengupas terkait sistem kepercayaan, kekerabatan, dan strata terhadap tatanan pola dan penggunaan ruang di Tanean Lanjhang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis etnografi dan *behavioral mapping*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kepercayaan, kekerabatan dan strata pada semua Tanean Lanjhang memiliki tatanan pola orientasi yang berbeda atau acak. Hal ini menandakan bahwa ketiga sistem tersebut tidak mempengaruhi tatanan pola bermukim pada Tanean Lanjhang di Desa Ngingit.

Kata Kunci: Permukiman Tradisional, Pola Bermukim, Tanean Lanjhang

**IDENTIFICATION OF SETTLEMENT PATTERNS AMONG THE
MADURESE COMMUNITY IN NGINGIT VILLAGE,
TUMPANG DISTRICT, MALANG REGENCY**

Sherly Belarobertha
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
Antonio Heltra Pradana, ST., MURP

ABSTRACT

Traditional settlements are often represented as places that still hold customary and cultural values related to special or unique values of belief or religion in a particular society that are rooted in a particular place. The culture of community settlement is one of the values of belief adopted by a particular cultural area. Tanean Lanjhang is a traditional settlement pattern originating from Madura. This settlement pattern consists of houses arranged in a row from north to south and has a prayer room and a long yard in the middle. Tanean Lanjhang forms a settlement pattern inhabited by several generations, where the order of houses built from west to east reflects the order of age, from the oldest to the youngest. The majority of the population of Ngingit Village are descendants of Madurese from Bangkalan Regency who migrated to Malang Regency and formed Tanean Lanjhang in Ngingit Village. This settlement pattern shows efforts to preserve Madurese cultural traditions. The arrangement of the Tanean Lanjhang pattern in Ngingit Village has undergone significant changes from its original pattern on Madura Island. This study aims to identify the formation of settlement patterns of Madurese people in Ngingit Village. This study will examine the belief system, kinship, and strata on the pattern and use of space in Tanean Lanjhang. The analysis methods used are ethnographic analysis and behavioral mapping. The results of this study indicate that the belief system, kinship and strata in all Tanean Lanjhang have different or random orientation patterns. This indicates that the three systems do not affect the settlement pattern in Tanean Lanjhang in Ngingit Village.

Keywords: *Traditional Settlement, Settlement Pattern, Tanean Lanjhang*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita haturkan kepada Allah SWT yang dengan firman-Nya telah memberikan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan dunia ini. Berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Madura di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang."

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Ibu Sasongko MT, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Antonio Heltra Pradana ST., MURP, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses penyusunan tugas akhir ini dengan baik.
2. Orang tua beserta kakak dan adik saya yang selalu memberikan *support* baik melalui material maupun nonmaterial.
3. Teman-teman PWK saya, Dandan Allo Pasambe, Rahel Adventri Boru Tobing, Kyreina Ernesia, Bagus Dwi Saputra, dan Alifia Valendita yang selalu menemani saya dalam keadaan suka dan duka selama masa perkuliahan dan mengerjakan laporan tugas akhir ini.
4. Semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan yang perlu dilengkapi dan diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangatlah berharga untuk menutupi atau menyempurnakan kekurangan tersebut. Penulis berharap bahwa laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dalam memperkaya pengetahuan bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri, terutama mengingat keterbatasan literatur yang membahas topik ini.

Malang, 5 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR PETA	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.4.1 Ruang Lingkup Materi.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi	3
1.5 Keluaran dan Manfaat.....	4
1.5.1 Keluaran Penelitian.....	4
1.5.2 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Budaya Pola Bermukim	8
2.1.1 Pola Permukiman Tradisional Sasak	12
2.1.2 Pola Permukiman Tradisional Bali	16
2.2 Sistem Kepercayaan.....	19
2.2.1 Komponen Sistem Kepercayaan.....	19
2.2.2 Peran Sistem Kepercayaan Dalam Masyarakat.....	19
2.2.3 Sistem Kepercayaan Dalam Permukiman Tradisional.....	20
2.3 Sistem Kekerabatan	22
2.3.1 Sistem Kekerabatan Parental	22

2.3.2 Sistem Kekerabatan Patrilineal	22
2.3.3 Sistem Kekerabatan Matrilineal.....	23
2.4 Sistem Strata	23
2.4.1 Sistem Kasta	25
2.4.2 Sistem Kelas	25
2.4.3 Sistem Meritokrasi.....	26
2.5 Tanean Lanjhang.....	27
2.5.1 Proses Terbentuknya.....	27
2.5.2 Makna Ruang.....	28
2.5.3 Karakteristik	32
2.6 Penelitian Terdahulu	33
2.7 Landasan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Metode Penelitian	38
3.2.1 Metode Pengumpulan Data Primer	38
3.2.2 Pengumpulan Data Sekunder.....	39
3.3 Metode Analisis	40
3.3.1 Analisis Etnografi	41
3.3.2 Analisis Behavioral Mapping	42
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	43
4.1 Gambaran Desa Ngingit.....	43
4.2 Kondisi Demografi Desa Ngingit	44
4.2.1 Pendidikan	46
4.2.2 Kesehatan	48
4.2.3 Mata Pencaharian	48
4.3 Kondisi Sosial Desa Ngingit.....	50
4.4 Elemen Ruang Kawasan Tanean Lanjhang.....	51
4.5 Kondisi Fisik Kawasan Tanean Lanjhang.....	58
4.5.1 Kawasan Tanean Lanjhang I.....	60

4.5.2 Kawasan Tanean Lanjhang II	70
4.5.3 Kawasan Tanean Lanjhang III.....	79
4.5.4 Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	87
4.6 Perubahan Kondisi Kawasan Tanean Lanjhang	95
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	100
5.1 Sistem Kepercayaan Dalam Ruang.....	100
5.1.1 Kawasan Tanean Lanjhang I.....	100
5.1.2 Kawasan Tanean Lanjhang II	106
5.1.3 Kawasan Tanean Lanjhang III.....	111
5.1.4 Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	116
5.2 Sistem Keekerabatan Dalam Ruang.....	121
5.2.1 Kawasan Tanean Lanjhang I.....	122
5.2.2 Kawasan Tanean Lanjhang II	124
5.2.3 Kawasan Tanean Lanjhang III.....	125
5.2.4 Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	127
5.3 Sistem Strata Dalam Ruang	128
5.3.1 Kawasan Tanean Lanjhang I.....	128
5.3.2 Kawasan Tanean Lanjhang II	130
5.3.3 Kawasan Tanean Lanjhang III.....	132
5.3.4 Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	133
BAB VI PENUTUP	135
6.1 Kesimpulan.....	135
6.2 Rekomendasi.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2. 2 Landasan Penelitian	36
Tabel 3. 1 Data Yang Diperlukan dalam Teknik Pengumpulan Data Primer	39
Tabel 3. 2 Data Yang Diperlukan dalam Teknik Pengumpulan Data Sekunder	39
Tabel 3. 3 Metode Analisis Data	40
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Ngingit Berdasarkan Kawasan Usia	45
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	48
Tabel 4. 4 Elemen Ruang Kawasan Tanean Lanjhang	55
Tabel 4. 5 Perubahan Kondisi Tanean Lanjhang	97

DAFTAR PETA

Peta 1. 1 Administrasi Desa Ngingit	5
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola Permukiman Terhadap Orientasi Matahari Pada Permukiman Tradisional Suku Sasak.....	14
Gambar 2. 2 Pola Bangunan Terhadap Gunung Rinjani Pada Permukiman Tradisional Suku Sasak.....	15
Gambar 2. 3 Pola Permukiman Berdasarkan Keekerabatan Pada Permukiman Tradisional Suku Sasak.....	16
Gambar 2. 4 Permukiman Pola Pempatan Agung.....	17
Gambar 2. 5 Permukiman Pola Linier.....	17
Gambar 2. 6 Permukiman Pola Kombinasi.....	18
Gambar 2. 7 Orientasi Sistem Kepercayaan Pada Tanean Lanjhang.....	28
Gambar 2. 8 Bagan Konsep Mandala.....	29
Gambar 2. 9 Perspektif Tanean Lanjhang.....	30
Gambar 2. 10 Model Layout Tanean Lanjhang.....	31
Gambar 4. 1 Elemen Ruang Kawasan Tanean Lanjhang.....	52
Gambar 4. 2 Persebaran 4 Titik Lokasi Tanean Lanjhang di Desa Ngingit.....	58
Gambar 4. 3 Fisik Dasar Kawasan Tanean Lanjhang I.....	60
Gambar 4. 4 Orientasi Ruang Kawasan Tanean Lanjhang I.....	62
Gambar 4. 5 Bagan Silsilah Keluarga Kawasan Tanean Lanjhang I.....	64
Gambar 4. 6 Pola Tempat Tinggal Berdasarkan Sistem Keekerabatan di Kawasan Tanean Lanjhang I.....	66
Gambar 4. 7 Kegiatan Keagamaan Kawasan Tanean Lanjhang I.....	68
Gambar 4. 8 Kondisi Sekarang Kawasan Tanean Lanjhang I.....	69
Gambar 4. 9 Fisik Dasar Kawasan Tanean Lanjhang II.....	70
Gambar 4. 10 Orientasi Ruang Kawasan Tanean Lanjhang II.....	71
Gambar 4. 11 Bagan Silsilah Keluarga Kawasan Tanean Lanjhang II.....	74
Gambar 4. 12 Pola Tempat Tinggal Berdasarkan Sistem Keekerabatan di Kawasan Tanean Lanjhang II.....	75
Gambar 4. 13 Kegiatan Keagamaan Kawasan Tanean Lanjhang II.....	77
Gambar 4. 14 Kondisi Sekarang pada Kawasan Tanean Lanjhang II.....	79
Gambar 4. 15 Fisik Dasar Kawasan Tanean Lanjhang III.....	79
Gambar 4. 16 Orientasi Ruang Kawasan Tanean Lanjhang III.....	80
Gambar 4. 17 Bagan Silsilah Keluarga Kawasan Tanean Lanjhang III.....	83
Gambar 4. 18 Pola Tempat Tinggal Berdasarkan Sistem Keekerabatan di Kawasan Tanean Lanjhang III.....	84
Gambar 4. 19 Kegiatan Keagamaan di Kawasan Tanean Lanjhang III.....	85
Gambar 4. 20 Kondisi Sekarang Kawasan Tanean Lanjhang III.....	86
Gambar 4. 21 Fisik Dasar Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	87
Gambar 4. 22 Orientasi Ruang Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	88
Gambar 4. 23 Silsilah Keluarga Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	90
Gambar 4. 24 Pola Tempat Tinggal Berdasarkan Sistem Keekerabatan di Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	91
Gambar 4. 25 Kegiatan Keagamaan di Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	93

Gambar 4. 26 Kondisi Sekarang Kawasan Tanean Lanjhang IV	94
Gambar 5. 1 Kegiatan Ritual Keagamaan di langgar Kawasan Tanean Lanjhang I.....	101
Gambar 5. 2 Orientasi Kegiatan Ritual Keagamaan di langgar Kawasan Tanean Lanjhang I	102
Gambar 5. 3 Skema Hirarki Ruang pada Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang I.....	103
Gambar 5. 4 Kegiatan Ritual Keagamaan di Halaman Kawasan Tanean Lanjhang I.....	104
Gambar 5. 5 Kegiatan Ritual Keagamaan di Rumah Kawasan Tanean Lanjhang I.....	106
Gambar 5. 6 Kegiatan Ritual Keagamaan di langgar Kawasan Tanean Lanjhang II.....	107
Gambar 5. 7 Orientasi Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang II.....	108
Gambar 5. 8 Skema Hirarki Ruang Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang II.....	109
Gambar 5. 9 Kegiatan Ritual Keagamaan di Halaman Kawasan Tanean Lanjhang II.....	110
Gambar 5. 10 Kegiatan Ritual Keagamaan di Rumah Kawasan Tanean Lanjhang II.....	111
Gambar 5. 11 Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang III	112
Gambar 5. 12 Orientasi Kegiatan Ritual di langgar Kawasan Tanean Lanjhang III	113
Gambar 5. 13 Skema Hirarki Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang III	114
Gambar 5. 14 Kegiatan Ritual Keagamaan di Halaman Kawasan Tanean Lanjhang III	115
Gambar 5. 15 Kegiatan Ritual Keagamaan di Rumah Kawasan Tanean Lanjhang III	116
Gambar 5. 16 Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang IV	117
Gambar 5. 17 Orientasi Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	118
Gambar 5. 18 Skema Hirarki Kegiatan Ritual Keagamaan di Langgar Kawasan Tanean Lanjhang IV.....	119
Gambar 5. 19 Kegiatan Ritual Keagamaan di Halaman Kawasan Tanean Lanjhang IV	120
Gambar 5. 20 Kegiatan Ritual Keagamaan di Rumah Kawasan Tanean Lanjhang IV	121
Gambar 5. 21 Analisis Sistem Kekerabatan Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang I.....	122

Gambar 5. 22 Analisis Sistem Kekerabatan Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang II.....	124
Gambar 5. 23 Analisis Sistem Kekerabatan Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang III	125
Gambar 5. 24 Analisis Sistem Kekerabatan Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang IV	127
Gambar 5. 25 Analisis Sistem Strata Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang I.....	129
Gambar 5. 26 Analisis Sistem Strata Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang II.....	130
Gambar 5. 27 Analisis Sistem Strata Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang III	132
Gambar 5. 28 Analisis Sistem Strata Dalam Ruang di Kawasan Tanean Lanjhang IV	133